

**ANALISIS NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *CINTA SUCI* ZAHRANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

Oleh

Mudip Temongmere

E1C012058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Analisis Nilai Religius Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui tanggal,....Juli 2018.

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Natsir Abdullah, MA.G
NIP.1954076719830101001.

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mari'i M. Si.
NIP.196412311993031014

**ANALISIS NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Oleh

Mudip Temongmere, H. M. Natsir Abdullah, Mari'i

PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM

Email: temongmeremudip@gmail.com

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Nilai religius yang terkandung didalam novel "*cinta suci zahrana*" Karya Habiburrahman El Shirazy.. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan nilai riligijs yang terkandung dalam novel "*Cinta Suci Zahrana*" Karya Habiburrahman El Shirazy. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berjenis deskripsi kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) mengidentifikasi data, (2) analisis isi, (3) mendeskripsikan, (4) klasifikasi, dan (5) menyimpulkan data. Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) pada novel *cinta suci zahrana karya habiburrahman El Shirazy* terdapat 4 akhlaq, yaitu masing" akhlaq menjelaskan hubungan manusia dengan semua yang ada di dunia maupun yang lainnya. Sehingga dapat paparkan 4 akhlaq tersebut sebagai berikut (1) akhlaq manusia dengan Tuhan (2) akhlaq manusia dengan dengan manusia (3) akhlaq manusia dengan diri sendiri (4) akhlaq manusia dengan lingkungan.

Kata kunci : Nilai Religius, Novel Cinta Suci Zahrana

**Analysis Of Religious Values in The Holy Love Novel Zahrana By
Habiburrahman El Shirazy**

Oleh:

Mudip Temongmere, H. M. Natsir Abdullah, Mari'i

PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM

Email: temongmeremudip@gmail.com

Abstrak

The problems discussed in this study are (1) how the religious value contained in the novel "holy love of zahrana" The work of Habiburrahman El Shirazy .. Based on these problems, the purpose of this study are (1) Objectives to be achieved in research is to describe the value of riligius which is contained in the novel "Cinta Suci Zahrana" Habiburrahman El Shirazy's work. The type of research used in this research is a type of qualitative descriptive research. Methods of data collection is done using documentation method. Data analysis method used in this research is qualitative descriptive analysis method. Data analysis technique in this research is done by (1) identifying data, (2) content analysis, (3) describing, (4) classification, and (5) summing data. Presentation of result of analysis in this research use informal method. The results of this study are as follows (1) in the holy love novel zahrana work of habiburrahman El Shirazy there are 4 akhlaq, ie each "akhlaq explain human relationships with all that exists in the world and others. So can describe the four akhlaq are as follows (1) morality of man with God (2) morality of man with man (3) morality of man with self (4) morality of man with environment.

Keywords: Religious Value, Novel of Sacred Love Zahrana

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreativitas dari seorang sastrawan yang memiliki nilai estetika dan nilai-nilai pendidikan yang tinggi. Oleh karena itu, karya sastra dapat memberikan pengaruh besar terhadap cara berpikir seseorang berbagai aspek seseorang dalam kehidupan. Menurut Hartoko *Pemandu Dunia Sastra* (1986 : 19) bila kita membaca teks-teks sastra, kita tentu berhadapan dengan tokoh-tokoh dan situasi-situasi yang terdapat dalam khayalan pengarang .

Menurut Suharianto *Dasar-dasar Teori sastra* (1982: 11) karya sastra merupakan pengjawatahan kehidupan hasil pengamatan

sastrawan atas kehidupan di sekitarnya. Karya sastra merupakan kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah di warnai dengan sikap penulisnya, latar belakang pendidikan, dan keyakinannya. Karena itu kenyataan atau kebenaran dalam yang ada pada setiap karya sastra tidak di samakan dengan kenyataan yang ada pada kehidupan yang ada di sekitar kita. Melalui karya sastra para pengarang bermaksud untuk menyampaikan gagasan, pandangan hidup, tanggapan tentang kehidupan disekitar secara menarik dan menyenangkan. Menyenangkan yang di maksudkan disini

adalah dimana sebuah karya sastra yang di nikmati oleh para penikmat atau pembaca dapat terhibur dengan apa yang telah sering di bacanya.

Karya sastra merupakan perwakilan dari setiap zaman, dalam hal ini sastra dapat menghidupkan zaman yang telah hilang atau mati muncul kembali ke permukaan. Hal ini senada dengan pernyataan Wallek dan Austian.

Karya sastra merupakan salah satu cabang kebudayaan, yakni kesenian seperti hasil kesenian pada umumnya. Karya merupakan hasil pengamalan batin dan pengalaman estetika sebagai ekspresi penulisannya.

At-Momosuwinto *Perihal*

Sastra Dan Religiutas Dalam

Sastra (1989:126)

berpendapat bahwa sastra merupakan cerminan dari agama pengarangnya.

Suatu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang yang selalu memberikan suatu kesan kepada pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan ajaran agama. Sastra juga dapat di katakan sebagai media dakwa jika dalam karya sastra tersebut mengandung suatu unsur kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan mempengaruhi suatu masyarakat.

Maka suatu kewajiban apabila dalam dalam karya-karya sastra sering kita tentukan kisah-kisah yang bertemakan masyarakat, hak-hak, politik sosial, agama,

budaya, dan cita-cita. Oleh karena itu karya sastra dapat dikatakan nyata dan buakan imajinasi atau khayalan seorang pengarang melainkan suatu karya yang di hasilkan lewat tempaan pengalaman para pengarang.

Karya sastra novel dan roman merupakan bagian dari prosa yang dekat dengan masyarakat karena jalan ceritanya tidak jauh dengan kehidupan masyarakat. Novel memiliki cerita yang mengemukakan suatu cerita secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, dan lebih banyak melibatkan berbagai masalah yang lebih kompleks. Sering

juga melukiskan suka duka, cinta dan adat istiadat. Selain itu juga karya sastra memberikan pesan moral yang mewujudkan nilai-nilai religius. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik di lakukan secara perorangan maupun kelompok. Nilai religius dalam suatu karya sastra sangat di perlukan karna karya sastra muncul dari sesuatu yang bersifat religius atau agamis.

Nilai religius menyimpan norma-norma agama yang menjadi suatu landasan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Pesan dan nilai-nilai ketuhanan tercermin jelas dalam struktur dan alur cerita yang di sajikan

oleh pengarang. Penikmat sastra (pembaca) di ajak ke dalam dunia sastra untuk memetik suatu hikmah dan nilai yang ingin di sampaikan pengarang untuk kontenplasi dengan kehidupan yang sebenarnya dan kehidupan yang di lukiskan oleh karya sastra akan mampu merubah pola daya pikir manusia.

Di dalam kehidupannya, manusia tidak terlepas dari suatu masalah. Tidak jarang seseorang mengalami kekosongan jiwa, kekacauan pikiran dan bahkan *stress* karena tak mampu lagi mengatasi masalah. Dalam hal ini, karya sastra dapat berperan sebagaipencerahan, serta sebagai sarana pembelajaran

sehingga dapat diambil hikmah dan pelajaran untuk kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat Saleh (dalam *SemiKritik Sastra*,1988:20) bahwa tugas pertama sastra adalah sebagai alat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya mengambil suatu keputusan bila mengalami masalah. Melalui karya sastra, dalam hal ini novel khususnya, diharapkan mampu menyadarkan masyarakat kembali ke jalan yang benar.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini ingin mengkaji novel yang berjudul *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang di dalamnya terkandung ajaran agama yang terbungkus

rapi tanpa meninggalkan segi keestetikaannya. Novel *Cinta Suci Zahrana* mempunyai sisi kelebihan dari novel yang lainnya, yaitu, pertama merupakan novel pembangun jiwa yang di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai Islami. Nilai-nilai Islami yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku dan penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara begaul, berpacaran, berpakaian, dan sebagainya. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti kehidupan dan hakikat penciptaan manusia.

Bahwa manusia hidup di dunia tidak hanya menjalani hidup dengan segala masalah dan kebahagiaan yang ada,

tetapi juga harus menjalankan kewajiban sebagai umat-Nya.

Kelebihan yang kedua adalah gaya bahasa yang digunakan di dalam novel *Cinta Suci Zahrana* sangat stilistik, menggunakan bahasa yang sangat menyentuh, indah dan halus, mengungkapkan setiap kejadian secara sistematis, terarah dan kronologis sehingga penelitian ini tertarik untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat di dalam novel tersebut, salah satunya adalah aspek religiusnya.

B. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

studi kepustakaan. Langkah-langkah yang di gunakan dalam metode ini adalah :

- a. Membaca Novel Cinta suci Zahrana secara keseluruhan
- b. Mengumpulkan dan mencatat data-data yang akan digunakan dalam penelitian yang disampaikan melalui karakter atau watak tokoh.
- c. Mengklasifikasikan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan masalah dan disampaikan melalui perilaku tokoh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis Nilai Religius Dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy
Pada novel cinta suci zahrana terdapat 4 akhlaq adalah :

1. Analisis religius dalam akhlaq (Manusia Dengan Tuhan).

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy menggambarkan sikap pasrah yang ditunjukkan oleh tokoh Zahrana. Sikap pasrah Zahrana juga ditunjukkan ketika ia mendapatkan musibah . Namun, setelah mendapatkan cobaan tersebut Zahrana tetap bersikap pasrah atas cobaan yang diberikan oleh Allah swt. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan novel berikut :

“Ia merasakan dunia ini begitu sempit. Dinding-dinding kamaryaseakan hendak menggenjetnya. Atap kamarnya seakan mau rubuhmenimpanya. Ia hanya bisa pasrah kepada-Nya dan memohonkekuatan untuk tetap kuat dan tegar di jalan Nya. Firasatnya mengatakan ia harus siap menghadapi hal hal yang kurang menyenangkanya . Hal itu tak lama lagi akan datang. Makahanyakepada Allahlah dia memohon dan

hanya kepada Allah diabergantung.”(201-2011).

Berdasarkan kutipan tersebut tokoh Zahrana begitu tawakal berserah diri kepada Allah SWT terhadap apa yang sudah menjadi keputusannya. Dan Zahrana hanya biasa berserah dan pasrah kepadanya dan memohon kekuatan untuk tetap kuat dan tergar dijalannya. Karena apa yang kita lakukan semata-mata karena ridho ALLAH SWT. Sikap syukur juga tercermin pada kutipan dibawah ini :

Nilai syukur dapat dilihat pada ucapan Pak Munajat kepada Bu Nuriyah dalam penggalan novel berikut:

“Yang penting kita terima apa pun yang diberikan oleh Allah dengan rasa syukur Bu. Hujan Alhamdulillah. Panas Alhamdulillah. Mungkin memang seperti ini

yang terbaik menurut Allah. Dan semoga kita selamat, juga Rana di Surabaya selamat.” Jawab Pak Munajat sambilduduk.(172-2011).

2. Analisis Religius Dalam Akhlaq (Manusia dengan Manusia).

Dalam novel, ini hubungan manusia dengan manusia digambarkan oleh tokoh Zahrana yang dengan berat hati harus meninggalkan orang tua tercintanya pergi ke singapura untuk menerima penghargaan atas apa yang sudah dilakukan selama ini yaitu dengan karya-karya yang sudah mendunia. Namun raut wajah kedua orang tuanya yang dingin-dingin saja ketika anaknya mau pergi untuk mengangkat nama baik keluarga, seakan tidak merelakan anaknya pergi. Seperti yang terdapat dalam kutipan dibawah ini :

“Bukan mendung, bukan petir yang menyambar dan juga bukan hujan yang turun semakin lebat yang membuat hatinya gamang. Wajah ayah dan ibunya yang dinginlah yang membuat rasa bahagiannya tidak sempurna, bahkan rasa bahagia itu nyaris sirna. Ia bertanya-tanya dalam hati, bukankah ia bersusah payah dan berjuang keras mengukir prestasi selama ini untuk membahagiakan kedua orangtuanya? Sebagaimana anak semata wayang ia tidak mau dimanja-manja. Ia belajar keras dan bekerja tiada henti siang dan malam demi mengangkat derajat kedua orang tuanya. Ia ingin menunjukkan bakti terbaik kepada mereka.

Analisis Religius Pada Akhlaq (Manusia Dengan Diri Sendiri).

Yang ditandai dengan Shidiq, istiqomah yaitu menyerahkan keputusan segala sesuatu, ikhtiar kepada Allah Swt, iffah, mujahadah, Syaja'ah, Tawadhu, malu, sabar, sikap diri menerima apa saja yang datang kepada dirinya baik perintah, larangan, maupun musibah yang menimpanya.

Dalam novel ini hubungan

manusia dengan diri sendiri dilakukan oleh tokoh Zahrana yang di mana ia selalu sabar dalam menjalani hidupnya. Hal ini dapat dilihat pada penggalan berikut :

Bersabar, “ iya tinggi sekali. Ditambah lagi, itu juga apa itu iya kata dokter urat jantungnya terseumbat. “ Ucap Bu Nuriyah dengan kening berkerut. Zahrana sangat kaget mendengar penjelasan ibunya. “Inna Lillah” (116-2011).

3. Analisis Religius Pada Akhlaq (Manusia dengan lingkungan).

Persoalan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan dapat berwujud dengan tindakan manusia dalam menjalani musyawarah, menegakan keadilan, amar ma'ruf nahi munkar, hubungan pemimpin dan yang dipimpin. Dalam novel ini hubungan manusia dengan lingkungan dilakukan oleh tokoh Zahrana, dilihat dalam pidato

Zahrana yang terdapat pada penggalan di bawah ini;

“Di atas muka bumi ini yang paling berkuasa adalah manusia. Bentuk muka bumi ini yang menentukan adalah manusia. Dan para arsitek yang paling bertanggung jawab atas bentuk segala bangunan yang ada di muka bumi ini. Jika kita ingin menyelamatkan bumi ini. Jika kita sayang pada anak keturunan kita, maka kita tidak bisa asal mendirikan bangunan di muka bumi ini. Ekosistem harus benar-benar kita perhatikan. Sebisamungkin desain kita menjaga kesehatan bumi bukan sebaliknya.” (68-2011).

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai religius dapat dianalisis dari segi ruang lingkup akhlaq, yang hubungan manusia dengan Tuhan mengajarkan kita manusia untuk taat kepada-Nya dengan cara mendekatkan diri

kepada Tuhan dan menjauhi larangan-Nya, dilakukan dengan penuh rasa ikhlas, syukur, tawakkal, cinta dan ridho. Hubungan manusia dengan manusia menggambarkan hubungan kemanusiaan yaitu dengan kepedulian sesama manusia, selain itu sesama manusia mempunyai hubungan saling tolong menolong, dan saling membantu sangat erat kaitannya dengan sesama manusia. Hubungan manusia dengan manusia sebaiknya lebih di pererat lagi agar hubungan sesama manusia lebih baik.

Allah SWT memberi akal dan pikiran kepada manusia agar hidup bermasyarakat dengan lingkungannya dan selalu menjaga sosialisasi terhadap sesama manusia. Hubungan manusia

dengan diri sendiri yaitu menggambarkan sebagai manusia untuk bersabar meskipun diberi cobaan dari Tuhan. Zahrana sangat sabar saat dia mendengar kalau dia mau di lamar oleh seseorang yaitu dekannya sendiri yang dimana dia tau kejahatan yang dibuat oleh dekan tersebut

namun dia tetap sabar karena takut mengatakan itu kepada ayahnya.

Hubungan manusia dengan lingkungan yaitu dengan menegakan keadilan. Dengan demikian nilai religius sangat erat dengan hubungan manusia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 1999).
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008 *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arafah, Saidah. 2005. *Aspek religiusitas Novel dibawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*. Skripsi FKIP Universits Mataram
- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra Dan Religiutas Dalam Sastra*. Bandung : Sinar Baru
- Ariani, Fifi. 2010. *Aspek Struktural Objektif Dan Nilai Pendidikan Religiusitas Islami Pada Novel Lafazh-lafazh Cinta Karya Hadi S. Khuli*. Skripsi. Mataram. Uiversitas Mataram.
- Arafah, Saidah. 2005. *Aspek Religiusitas Novel Dibawa Lingkungan Ka'bah Karya Hamkah*. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Aminudin. (2010). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Azra, Azyumardi. Dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ball, J. Van. 1971. *Symbols for Communication : An Introduction to the Anthropological Study of Religion*. Assen: van Gorcum & Company N.V.

- Haris, Azni. 2005. *Religiusitas Dalam Tiga Sajak Chairil Anwar*. Skripsi: FKIP Universitas Mataram
- Hadikusuma, Haliman. *Anropologi Agama Bagian II (Pendekaan Budaya Terhadap Agama Yahudi, Kristen Katholik, Protestan dan Islam)*. Bandung: Citra Aditya Bakit, 1993.
- Hartoko, Dick & B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Akasara Baru
- Koentjaraningrat. 1974. *Beberapa pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugyantoro, Burhan. 2010: *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Rejono, Imam. 1996. *Nilai-Nilai Dalam Sastra Lampung*: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ramulyo, Mohd Idris. 2004. *Asas-asas Hukum Islam*, Edisi Refisi. Jakarta: Siran Grafika
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra : dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukmadinata. , 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Semi, M. Atar. 2008. "Buku *Pendukung Pengajaran Sastra*" dalam Sastra Masuk Sekolah. Editor : Riris K. Toha-Sarumpaet. Magelang: Indonesia Tera.

Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.

walek, Rene, dan Austin, 1989, *Teori Kesusastaan*, diterjemahkan oleh Melani Budianta, Jakarta : Gramedia.

Zuhairini, Siti. 2007. Analisis Unsur Intrinsik Dan Aspek Religiusitas Novel “Salamah” Karya Ali Ahmad Baksir. Skripsi. Mataram. Universitas Mataram